

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember dan dilaksanakan selama 540 jam. Kegiatan PKL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan. Pelaksanaan kegiatan PKL dilakukan di perusahaan/industri/instansi atau unit bisnis lainnya yang dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai keadaan nyata dunia kerja. Mahasiswa diharapkan dapat memperoleh keterampilan seperti keterampilan fisik, intelektual, kemampuan berinteraksi dan kemampuan manajerial dari kegiatan PKL. Mahasiswa juga diharapkan dapat mengasah keterampilan yang dimiliki dan dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan untuk diterapkan di lokasi PKL.

Pemilihan lokasi PKL dipilih sesuai dengan bidang pendidikan yang dipelajari selama kegiatan perkuliahan dan sesuai dengan bidang program studi yang dijalani. Maka dari itu, Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember menjadi perusahaan yang dipilih sebagai tempat melaksanakan kegiatan PKL karena sesuai dengan bidang pendidikan dan program studi yaitu agroindustri. Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember bergerak pada budidaya dan pengolahan tembakau.

Tembakau merupakan produk pertanian semusim yang tumbuh di iklim tropis atau merupakan tanaman tropis dan termasuk dalam komoditas perkebunan. Tembakau tidak untuk dikonsumsi sebagai makanan, melainkan sebagai bahan baku rokok dan cerutu. Jember merupakan salah satu daerah di Indonesia yang menjadi daerah penghasil utama tembakau cerutu dan sebagian besar hasil produksinya diekspor. Jenis tembakau yang banyak dibudidayakan di Jember ada Tembakau Na Oogst yaitu tembakau yang ditanam di akhir musim kemarau dan di

panen saat musim hujan, dan tembakau Voor Oogst merupakan tembakau yang ditanam diakhir musim hujan dan dipanen saat musim kemarau.

Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara atau yang biasa disingkat Kopa TTN merupakan salah satu perusahaan atau unit agribisnis di Kabupaten Jember yang bergerak dibidang budidaya dan ekspor tembakau untuk bahan baku cerutu. Jenis tembakau yang dibudidayakan adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dengan varietas Tembakau Besuki Na Oogst H-382 (Hybrid 382). Selain budidaya dan pengolahan tembakau, bisnis lain yang dimiliki oleh Kopa TTN adalah koperasi agrobisnis dan BIN Cigar yaitu perusahaan yang bergerak dalam produksi cerutu.

Hasil pengolahan tembakau yang diolah oleh Kopa TTN sebagian besar di ekspor ke negara Jerman. Untuk menjaga kualitas daun tembakau agar tetap memiliki kualitas yang baik hingga sampai kepada tangan konsumen salah satu kuncinya terletak pada bagaimana cara pengemasan/pengepakan daun tembakau tersebut. Salah satu fungsi utama dari pengepakan adalah untuk melindungi dan menjaga keutuhan produk yang ada didalamnya. Selain itu, pengepakan juga untuk mempermudah perpindahan fisik barang, penyimpanan dan kemudahan dalam identifikasi dan informasi produk dengan adanya identitas yang tertera pada kemasan.

Berdasarkan uraian diatas, dalam laporan ini akan membahas bagaimana “Alur Proses Pengepakan pada Gudang Pengolah Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Kabupaten Jember.”

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan serta wawasan mahasiswa mengenai gambaran dunia kerja secara langsung.
2. Melatih mahasiswa dalam berfikir kritis terhadap perbedaan teori yang disampaikan di bangku perkuliahan dengan di lapang.
3. Mengembangkan keterampilan mahasiswa yang tidak diperoleh dibangku perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah :

1. Menjelaskan alur proses pengepakan daun tembakau pada gudang pengolah Koperasi Tarutama Nusantara (KOPA TTN).
2. Mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi dalam pelaksanaan alur proses pengepakan pada pengolahan daun tembakau pada gudang pengolah Koperasi Tarutama Nusantara (KOPA TTN).

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami mengenai kegiatan pengolahan yang dilakukan di gudang pengolah Koperasi Tarutama Nusantara (KOPA TTN).
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan kerja secara langsung dan memantapkan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di Gudang Pengolah Tembakau Koperasi Tarutaman Nusantara (KOPA TTN) atau biasa disebut dengan TTN 1 yang berada di Jl. Semeru, Gumuk Segawe, Pancakarya, Kec Ajung, Kab Jember.

Waktu pelaksanaan PKL ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu dimulai pada tanggal 2 November 2020 sampai dengan 30 Januari 2021. Adapun jadwal kerja yang dilakukan oleh mahasiswa selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Gudang Pengolah TTN 1 adalah sebagai berikut:

Hari Senin – Kamis, Sabtu	: Pukul 07.00 WIB – 15.30 WIB
Istirahat	: Pukul 09.00 WIB – 09.30 WIB Pukul 12.00 WIB – 13.00 WIB
Hari Jum'at	: Pukul 07.00 WIB – 15.30 WIB
Istirahat	: Pukul 09.00 WIB – 09.30 WIB Pukul 11.00 WIB – 12.30 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) di gudang pengolahan TTN 1 adalah sebagai berikut :

1) Wawancara

Pada metode ini, mahasiswa melakukan kegiatan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan narasumber.

2) Praktik Lapangan

Pada metode ini, mahasiswa berpartisipasi langsung pada kegiatan pengolahan yang dilakukan di perusahaan dengan arahan dan bimbingan dari pembimbing lapang, mandor, maupun para tenaga kerja gudang.

3) Observasi

Merupakan metode yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap seluruh kegiatan pengolahan yang dilakukan di perusahaan.

4) Studi Literatur

Merupakan metode yang dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, dan mempelajari informasi dari buku, jurnal, arsip-arsip perusahaan, maupun data pendukung lainnya yang berguna serta sesuai dengan tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL).

5) Dokumentasi

Pada metode ini mencakup pengambilan gambar yang digunakan sebagai bukti penelitian langsung di lapang dan sebagai gambaran dari kegiatan pengolahan yang dilakukan di perusahaan.